

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar dengan menggali informasi yang komprehensif dan kontekstual. Bogdan dan Taylor (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode analisis deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada penggambaran secara sistematis fakta dan karakteristik subjek penelitian secara faktual dan akurat. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Dalam konteks penelitian tentang kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar, pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk:

- a. Mengeksplorasi secara mendalam proses dan hasil pembelajaran menulis teks deskriptif

- b. Menganalisis karya tulis siswa secara komprehensif
- c. Memahami kesulitan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskriptif
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks deskriptif
- e. Menggambarkan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajarkan teks deskriptif

Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif sejalan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang holistik tentang kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar, yang mencakup aspek kognitif, proses kreatif, dan konteks sosial-budaya yang mempengaruhi kemampuan menulis mereka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Dimong yang beralamat di Jalan Raya Dimong, Desa Dimong Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

- a) SD Negeri 03 Dimong merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara konsisten, dimana pembelajaran menulis teks deskriptif mendapat porsi yang cukup signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- b) Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, belum ditemukan penelitian tentang menulis deskriptif di sekolah tersebut.
- c) Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru-guru, memberikan izin dan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan penelitian ini.
- d) Lokasi sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Februari 2025 hingga Mei 2025. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rencana Pelaksanaan Penelitian

| No. | Kegiatan Penelitian | Februari | Maret | April | Mei |
|-----|--------------------------------------|----------|-------|-------|-----|
| 1. | Tahap Persiapan Penelitian | | | | |
| | a. Penyusunan proposal penelitian | √ | | | |
| | b. Pengajuan izin penelitian | √ | | | |
| | c. Penyusunan instrumen penelitian | √ | √ | | |
| 2. | Tahap Pelaksanaan Penelitian | | | | |
| | a. Observasi awal | | √ | | |
| | b. Wawancara dengan guru | | √ | √ | |
| | c. Wawancara dengan siswa | | | √ | |
| | d. Dokumentasi | | √ | √ | |
| | e. Pengumpulan data pendukung | | √ | √ | |
| 3 | Tahap Analisis Data | | | | |
| | a. Reduksi data | | | √ | √ |
| | b. Penyajian data | | | | √ |
| | c. Penarikan kesimpulan / verifikasi | | | | √ |
| 4. | Tahap Penyusunan Laporan | | | | |
| | a. Penyusunan draft laporan | | | | √ |
| | b. Revisi laporan | | | | √ |
| | c. Finalisasi laporan penelitian | | | | √ |

Jadwal pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik SD Negeri 03 Dimong tahun ajaran 2024/2025 dan telah mendapat persetujuan dari pihak sekolah. Penelitian yang dilakukan pada semester genap ini bertepatan dengan jadwal pembelajaran teks deskriptif di kelas IV sesuai dengan silabus Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tentang kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar ini, sumber data dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian dan kekayaan informasi yang dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari:

a) Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Dimong

Siswa kelas V yang berjumlah 18 orang (9 laki-laki dan 9 perempuan) menjadi subjek utama penelitian. Data dari siswa berupa hasil karya tulisan teks deskriptif yang mereka hasilkan selama proses pembelajaran. Selain itu, data juga berupa informasi mengenai kesulitan, tantangan, dan strategi yang mereka gunakan dalam menulis teks deskriptif yang diperoleh melalui wawancara.

b) Guru Kelas V

Guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan sumber data penting dalam penelitian ini. Data dari guru meliputi informasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan, penilaian terhadap kemampuan menulis siswa, serta tantangan dalam mengajarkan penulisan teks deskriptif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

c) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menulis teks deskriptif di kelas IV juga menjadi sumber data penting. Data berupa aktivitas pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika kelas selama proses pembelajaran menulis teks deskriptif yang diperoleh melalui observasi langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

a) Dokumen Pembelajaran

Dokumen pembelajaran mencakup ATP, Modul Ajar, buku teks Bahasa Indonesia, lembar kerja siswa, dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskriptif.

b) Dokumen Sekolah

Dokumen sekolah berupa profil sekolah, data prestasi siswa dalam bidang literasi atau kebahasaan, serta kebijakan sekolah terkait pengembangan kemampuan menulis siswa.

c) Hasil Penilaian

Rubrik penilaian dan hasil evaluasi kemampuan menulis teks deskriptif siswa yang telah dilakukan oleh guru, termasuk catatan perkembangan kemampuan menulis siswa dari waktu ke waktu.

d) Literatur dan Penelitian Terdahulu

Referensi dari berbagai sumber literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar.

Penggunaan berbagai sumber data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data, sehingga informasi yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Melalui triangulasi sumber data, peneliti dapat membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang kemampuan menulis teks deskriptif pada siswa sekolah dasar.

D. Instrumen Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan analisis dokumen sebagai instrumen utama pengambilan data. Analisis dokumen dilakukan terhadap hasil tulisan siswa untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam dan komprehensif. Berikut adalah rincian instrumen yang digunakan:

1) Lembar Penilaian Teks Deskriptif

Instrumen utama dalam penelitian ini berupa indikator penilaian penulisan teks deskripsi. Berdasarkan kajian dari beberapa sumber (Wulandari S & Indihadi, 2021; Lutfiah et al., 2021), indikator penilaian teks deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua aspek utama sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2.

| No | Aspek | Indikator |
|----|----------------------|--|
| 1 | Aspek Kebahasaan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketepatan tanda baca ✓ Ketepatan huruf kapital ✓ Ketepatan struktur kalimat ✓ Integrasi antar kalimat |
| 2 | Aspek Isi Tulisan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kalimat penjelas sesuai gambar ✓ Kesesuaian isi dengan judul ✓ Kelengkapan informasi deskriptif |

Tabel 3.2 . Indikator penilaian teks deskriptif.

Instrumen ini telah divalidasi oleh pakar atau ahli untuk menilai kelayakannya sebelum digunakan dalam penelitian. Hasil validasi

menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dengan beberapa penyesuaian minor sesuai konteks penelitian.

Untuk mengkategorikan hasil penulisan teks deskriptif, peneliti menggunakan kriteria penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Kriteria penilaian.

| Nilai Siswa | Kategori |
|--------------------|-----------------|
| > 88% | Sangat Bagus |
| 77% - 87% | Bagus |
| 66% - 76% | Cukup |
| 55% - 65% | Kurang |
| < 55% | Sangat Kurang |

2) **Rubrik Penilaian Dokumen**

Rubrik penilaian dikembangkan untuk memastikan konsistensi dalam menganalisis tulisan siswa. Rubrik ini menggunakan skala deskriptif dengan empat tingkatan: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Setiap tingkatan memiliki deskriptor yang jelas untuk setiap aspek yang dianalisis.

3) **Lembar Koding**

Lembar koding disusun untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan temuan-temuan dalam tulisan siswa secara sistematis. Sistem koding mencakup: kode untuk mengidentifikasi pola-pola umum dalam tulisan, kode untuk menandai keunikan atau penyimpangan dan kode untuk menggambarkan keterkaitan antar konsep dalam tulisan siswa

4) **Matriks Analisis Komparatif**

Matriks analisis digunakan untuk membandingkan berbagai dokumen tulisan siswa. Matriks ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan pola-pola dalam tulisan berbagai siswa, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dan menemukan keterhubungan antar berbagai aspek tulisan

5) **Jurnal Reflektif Peneliti**

Peneliti menggunakan jurnal reflektif untuk mencatat proses analisis dokumen, insight dan pemikiran kritis selama proses analisis, refleksi terhadap metode dan temuan sementara dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama proses analisis

E. Teknik Pengambilan Data

1. **Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berbasis analisis dokumen terhadap hasil tulisan siswa. Berikut adalah rincian teknik pengambilan data yang diterapkan:

a. Pengumpulan Dokumen

Dokumen berupa hasil tulisan siswa dikumpulkan secara sistematis dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Tulisan dibuat oleh siswa dalam konteks pembelajaran formal

- 2) Tulisan merupakan hasil karya siswa yang utuh dan asli
- 3) Tulisan sesuai dengan topik dan jenis tulisan yang menjadi fokus penelitian
- 4) Tulisan dikerjakan dalam periode waktu yang telah ditentukan

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Tulisan yang tidak lengkap atau tidak selesai
- 2) Tulisan yang bukan merupakan hasil karya asli siswa
- 3) Tulisan yang dibuat di luar konteks pembelajaran yang diteliti

b. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan tahapan berikut:

- a) Pemindaian atau pemotretan dokumen tulisan siswa
- b) Pemberian kode unik pada setiap dokumen
- c) Penyimpanan dokumen asli dan digital dengan sistem pengarsipan yang aman
- d) Pencatatan metadata dokumen (tanggal, jenis tulisan, konteks pembuatan)

c. Seleksi dan Kategorisasi

Dokumen yang telah terkumpul diseleksi dan dikategorisasi berdasarkan:

- a) Jenis tulisan (naratif, argumentatif, deskriptif, dst.)

- b) Topik tulisan
- c) Tingkat kelas siswa
- d) Konteks penugasan

d. Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan dengan pendekatan sistematis melalui tahapan:

- a) Pembacaan awal untuk mendapatkan gambaran umum
- b) Analisis mendalam dengan menggunakan lembar analisis dokumen
- c) Pengkodean temuan menggunakan lembar coding
- d) Pengorganisasian data dengan matriks analisis komparatif
- e) Interpretasi data berdasarkan kerangka teoretis penelitian

e. Prosedur Etis

Dalam pengambilan data, peneliti menerapkan prosedur etis berupa:

- a) Memperoleh izin dari pihak sekolah dan guru yang bersangkutan
- b) Menjaga kerahasiaan identitas siswa dengan penggunaan inisial atau kode
- c) Memastikan penggunaan data hanya untuk kepentingan penelitian
- d) Menyimpan dokumen dengan aman dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan

f. Pencatatan Reflektif

Selama proses pengambilan data, peneliti melakukan pencatatan reflektif untuk:

- a) Mendokumentasikan proses pengambilan data
- b) Mencatat tantangan dan solusi selama proses pengambilan data
- c) Mengevaluasi kecukupan dan kualitas data yang terkumpul
- d) Mengidentifikasi pola-pola awal yang muncul dari dokumen

Dengan penerapan teknik pengambilan data yang sistematis dan terstruktur ini, peneliti berupaya mendapatkan data yang komprehensif, valid, dan reliabel untuk menjawab pertanyaan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang fokus pada kemampuan menulis teks deskriptif siswa SD, keabsahan data menjadi landasan krusial untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data yang relevan yaitu Triangulasi yang terdiri dari :

1. Triangulasi Sumber

Mengumpulkan data dari beragam sumber (guru, siswa, orang tua) untuk memverifikasi konsistensi temuan tentang kemampuan menulis deskriptif.

2. **Triangulasi Teknik**

Menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi kelas saat pembelajaran menulis, analisis dokumen (tulisan siswa), dan wawancara mendalam.

3. **Triangulasi Waktu**

Mengamati kemampuan menulis deskriptif siswa pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi keterampilan.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan serangkaian aktivitas untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna. Proses ini mencakup:

- a. **Penyeleksian data:** Memilah data yang relevan dengan fokus penelitian dan memisahkan data yang kurang relevan. Dalam konteks penelitian kemampuan menulis deskriptif siswa SD, peneliti mungkin memilih tulisan-tulisan yang mencerminkan kemampuan deskriptif dan mengabaikan aspek lain yang tidak terkait.
- b. **Penyederhanaan data:** Mengubah data kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, mengkategorikan kesalahan umum dalam penulisan deskriptif siswa menjadi beberapa kelompok seperti kesalahan struktur, penggunaan kata sifat, atau koherensi paragraf.

- c. **Peringkasan data:** Merangkum informasi penting dari kumpulan data yang besar. Contohnya, meringkas hasil observasi pembelajaran menulis deskriptif dari beberapa pertemuan menjadi poin-poin utama.
- d. **Pemfokusan data:** Mengarahkan perhatian pada aspek-aspek tertentu yang menjadi inti penelitian. Peneliti bisa memfokuskan pada kemampuan siswa dalam mendeskripsikan objek fisik tertentu dan mengabaikan aspek lain di luar fokus penelitian.

Melalui reduksi data, peneliti dapat mengolah data mentah yang masih "kasar" menjadi hasil penelitian yang lebih nyata dan bermakna, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi pola atau tema yang muncul.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data dalam analisis kualitatif. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, penyajian data juga melibatkan proses:

- a. **Penyeleksian data:** Memilih data yang sudah direduksi untuk ditampilkan dalam format yang informatif dan sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. **Penyederhanaan data:** Mengorganisasikan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami, seperti matriks, grafik, atau bagan.

- c. **Peringkasan data:** Menyajikan intisari temuan penelitian dalam bentuk yang ringkas namun komprehensif, misalnya melalui tabel rangkuman atau diagram.
- d. **Pemfokusan data:** Menampilkan data dengan cara yang menonjolkan aspek-aspek penting sesuai fokus penelitian, seperti menyajikan contoh-contoh tulisan deskriptif siswa yang mewakili berbagai tingkat kemampuan.

Penyajian data yang baik memungkinkan peneliti untuk melihat pola-pola, hubungan, dan struktur data yang mungkin tidak terlihat dalam bentuk mentahnya. Dalam konteks penelitian kemampuan menulis teks deskriptif siswa SD, penyajian data bisa berupa tabel kategori kemampuan siswa, contoh-contoh tulisan yang representatif, atau grafik perkembangan kemampuan menulis deskriptif.

Kedua proses ini—reduksi data dan penyajian data—merupakan bagian integral dari analisis data kualitatif dan bekerja secara berkesinambungan untuk menghasilkan temuan penelitian yang bermakna dan dapat dipercaya.